MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENGANYAM MENGGUNAKAN MEDIA BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I TENGGAREJO KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG. PAUD FKIP UNP Kediri

NURUL ISMIATI

NPM : 12. 1. 01.11.0307

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FALKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI OLEH :

ATAS NAMA :

NURUL ISMIATI

NPM: 12.1.01.11.0307

JUDUL :

MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENGANYAM MENGGUNAKAN MEDIA BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I TENGGAREJO KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd,M.Psi	**Eprita Kurniawati, M.Pd**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0711029001

LEMBAR PENGASAHAN

SKRIPSI OLEH :

NURUL ISMIATI

NPM :12. 1. 01.11.0307

JUDUL :

MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENGANYAM MENGGUNAKAN MEDIA BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I TENGGAREJO KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 09 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Menenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI:	TANDA TANGAN
1. Ketua : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	
2. Penguji 1 : Drs. Agus Budianto, M.Pd	
3. Penguji 2 : Epritha Kurniawan, M.Pd	

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Banca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENGANYAM MENGGUNAKAN MEDIA BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I TENGGAREJO KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nurul Ismiati

Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Abstrak

Peneliti dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa anak didik kelompok B TK Dharma Wanita I Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung, belum bisa menyelesaikan tugas menganyam dengan maksimal di karenakan dalam proses pembelajaran masih di dominasi oleh guru, sehingga suasana belajar masih monoton dan antusias dari anak-anak terbatas. Permasalahan peneliti ini adalah masih rendahnya kemampuan dalam ketrampilan menganyam pada anak kelompok B TK Dharma Wanita I Tenggarejo dan media yang digunakan guru kurang menarik dan keterbatasan waktu didalam proses belajar mengajar. Sehingga anak belum bisa menguasai suatu pembelajaran yang efektif. Peneliti ini menggunakan pendekatan tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik taman kanak-kanak Dharma Wanita I Tenggarejo, penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus menggunakan instrumen rencana harian (RPPH) dengan hasil siklus I. 46,6% siklus II. 53,4% dan siklus III.80% dengan metode pemberian tugas dan kesimpulan hasil peneliti ini adalah pembelajaran melalui media bahan alam dapat Meningkatkan Ketrampilan Menganyam Pada TK Dharma Wanita I Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung sudah meningkat. Berdasarkan kesimpulan dari observasi, agar anak mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan yang baik. Dengan ketrampilan menganyam diharapkan dapat menambah kreatifitas dan motivasi, serta dapat memberi inspirasi untuk mengoptimalkan potensi belajar dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang efektif & inovatif dalam mengembangkan fisik motorik halus anak.

Kata Kunci : Kemampuan Fisik Motorik Halus, Menganyam, Media Bahan Alam, Anak Kelompok B.

A. Pendahuluan

1. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya kemampuan dalam ketrampilan menganyam pada anak kelompok B TK Dharma Wanita I Tenggarejo.
2. Media yang digunakan guru kurang menarik.

2. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalan dalam penelitian tindakan kelas perlu diadakan pembatasan masalah dalam penelitian ini:

a) Penelitian ini terbatas pada meningkatkan ketrampilan mengayam pada anak kelompok B TK Dharma Wanita I Tenggarejo.
b) Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media bahan alam dengan metode pemberian tugas.

3. Perumusan Masalah

a) Rumus Masalah adalah bertitik tolak dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah dengan menggunakan media bahan alam mampu meningkatkan ketrampilan menganyam pada anak kelompok B TK Dharma Wanita I Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung?'
b) Pemecahan Masalah adalah adapun tindakan yang akan dilakukan untuk pemecahan masalah yaitu guru hendaknya bisa membangkitkan semangat anak dalam belajar di sekolah. Diantaranya dengan menggunakan media bahan alam dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada anak. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman menyajikan data dengan menarik dan terpercaya. Dalam hal ini media bahan alam dalam kegiatan menganyam bisa meningkatkan fisik motorik anak dalam proses blajar.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan ketrampilan menganyam pada anak

kelompok B TK Dharma Wanita I Tenggarejo.

5. Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Teoritik

Secara teoristik hasil penelitian ini diharapkan dapat Meningkatkan Ketrampilan Menganyam Menggunakan Media Bahan Alam Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, aktif dan menyenangkan bagi anak.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Anak Didik
b) Bagi Pendidik
c) Bagi Lembaga

6. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui media bahan alam dapat Meningkatkan Ketrampilan Menganyam Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita I Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.

B. METODE PENELITIAN

1. Subjek dan Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bertempat di TK Dharma Wanita 1 Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015-2016. Penelitian ini dilakukan mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektik dikelas. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan jumlah anak didik sejumlah 15 anak. Yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita 1 Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung karena peneliti setiap hari bertugas mengajar di kelas tersebut. Pemilihan kelompok B ini merupakan kemampuan motorik halus masih rendah sehingga diharapkan dengan penerapan media

ini akan dapat meningkatkan pengembangan kemampuan motorik halus khususnya dalam kemampuan menganyam.

2. Prosedur Penelitian

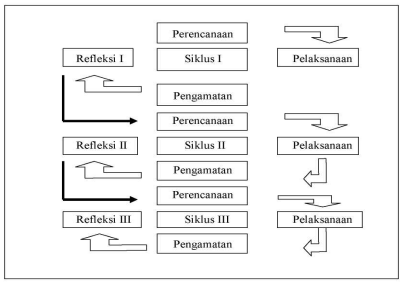

Gambar 3.1 Tahapan penelitian tindakan kelas oleh Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2010).

3.Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2006), sumber data merupakan subjek dari mana diperoleh. Sumber data dalam penelitian adalah arsip dari pekerjaan anak didik kelompok B TK Dharma Wanita 1 Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 yang meliputi dokumen atau catatan hasil observasi pendidik sebelum melakukan tindakan.

2. Jenis Data yang Diperlukan

a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelas B TK Dharma Wanita 1 Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2015/2016.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

3. Teknik dan Instrumen

4. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis hasil observasi

Data yang diperoleh dari lembar rubrik penilaian guru dianalisis dengan menggunakan rumus (Arikunto, 1998).

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikali nilai tertinggi

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang tiga dan bintang empat antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III. Kriteria keberhasilan

tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan lampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%), maka tindakan pendidik dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan, Hopkins (dalam Muslich, 2010) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada siklus I, II dan III jumlah anak didik yang mengikuti observasi sebanyak 15 anak didik, yang terdiri dari tujuh (7) anak laki-laki dan delapan (8) perempuan dan anak didik yang hadir dalam keadaan siap menerima pelajaran.

2. Deskripsi Temuan Penelitian

Rencana umum pelaksanaan tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus.Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutrnya.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran Siklus I

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Siklus I dilakasanakan selama 1 kali pertemuan yaitu tanggal 2 Mei 2016, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan ketrampilan mengenal bahan dan cara menganyam dan untuk efektifitas sudah di buat rencana program pembelajaran. Siklus pertama dilaksanakan satu kali pertemuan ini dihadiri oleh 15 anak dan satu teman sejawat sebagai obsever. Kriteria keberhasilan anak ditetapkan bila prosentase ketuntasan anak sudah mencapai 75%

Berdasarkan hasil penilaian unjuk kerja anak pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 15 anak 1% anak mendapat bintang (✯) satu, 53,4% mendapatkan bintang (✯✯) dua, sedangkan 13,4% mendapatkan bintang (✯✯✯) tiga, dan 20% mendapatkan bintang (✯✯✯✯) empat. Adapun hasil pengamatan

selama proses kegiatan pembelajaran dalam kegiatan meningkatkan ketrampilan mengenal bahan dan cara menganyam.

Refleksi

Berdasarkan prosentase ketuntasan belajar anak didik menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan anak masih mencapai 46,6%, maka kegiatan pembelajaran ini masih belum tuntas dan perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak didik dan guru terdapat temuan- temuan sebagai berikut :

1. Anak masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kebanyakan anak masih belum dapat menyebutkan bahan dan cara.
   menganyam dengan benar.
3. Guru belum memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya.
4. Guru belum memberikan motivasi pada anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil penilaian anak pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 15 anak 15% mendapat bintang (✯) satu, 33,4% mendapat bintang (✯✯) dua, sedangkan 33,4% mendapat bintang (✯✯✯) tiga, dan 26,7% mendapat bintang (✯✯✯✯) empat. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran ketrampilan menganyam menggunakan bahan alam pada siklus II .

Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil penilaian pada siklus II, ketuntasan belajar anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Hasil prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1	Tuntas	8	53,4%
2	Belum Tuntas	7	46,6%
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan hasil prosentase ketuntasan belajar anak didik pada tabel 4.6 di atas dapat diketahui adanya peningkatan ketuntasan belajar meskipun belum maksimal. Ketuntasan belajar anak pada siklus kedua ini masih mencapai 53,4%.

Untuk itu, perlu adanya perbaikan pada tindakan siklus III.

5. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu tanggal 9 Mei 2016..

Siklus III yang dilaksanakan satu kali pertemuan ini dihadiri oleh 15anak dan satu observer sebagai teman sejawat. Kriteria keberhasilan anak ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75% dari semua anak didik.

Siklus III dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 16 Mei 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak didik yang hadir 15 anak dan satu obsever sebagai teman sejawat.

Berdasarkan hasil prosentase ketuntasan belajar anak didik pada tabel 4.9 di atas dapat diketahui adanya peningkatan ketuntasan belajar meskipun belum maksimal. Ketuntasan belajar anak pada siklus ketiga ini masih mencapai 80%. Untuk itu, perlu adanya perbaikan pada tindakan siklus III.

6. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, meningkatkan ketrampilan menganyam menggunakan bahan alam pada anak kelompok B TK Dharma Wanita I Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupatean Tulungagung dari mulai pra tindakan , siklus I, siklus II, siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perolehan prosentase nilai anak seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10

Hasil Penilaian perkembangan anak dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	20%	15%	15%	15/%
2	★★	15%	53,4%	40%	13,3%
3	★★★	50%	13,4%	33,4%	46,6%
4	★★★★	15%	20%	26,7%	26,7%

Berdasarkan pada data tabel 4.10 menunjukkan bahwa kondisi anak didik yang terlibat dalam proses pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yang di mulai dari pra tindakan sampai siklus III .

Tabel 4.11
Rekap Ketuntasan Anak

No	Hasil Penilaian Anak	Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		Jumlah Anak	Prosentase	Jumlah Anak	Prosentase	Jumlah Anak	Prosentase
1	Tuntas	7	46,6%	7	53,4%	12	80%
2	Belum Tuntas	8	53,4%	8	46,6%	3	20%
	Jumlah	15	100%	15	100%	15	100%

3. Pengambilan Simpulan

Dengan demikian, disimpulkan bahwa kegiatan kemampuan fisik motorik dalam upaya meningkatkan kemampuan menganyam pada anak kelompok B TK Dharma Wanita I Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Tahun Ajaran 2015/2016 dikatakan berhasil, sehingga hipotesis tindakan ini dapat diterima.

7. Kendala dan Keterbatasan

Kendala yang dialami pendidik yaitu kurangnya kreativitas anak untuk melakukan ketrampilan menganyam melalui media bahan alam.

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya sedikit yaitu keterbatasan waktu, karena dalam lembaga TK Dharma Wanita I Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung memiliki progam pendidikan atau kurikulum yang bukan hanya mengembangkan motorik halus, melainkan juga memiliki progam pembelajaran bahasa, kognitif, sosial emosional, dan agama.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I, siklus II, siklus III serta berdasarkan pada seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan pembelajaran melalui media bahan alam dapat Miningkatkan Ketrampilan Menganyam Pada TK Dharma Wanita I Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung**.**

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan ketrampilan menganyam sangat dibutuhkan untuk meningkatkan fisik motorik halus anak. Setelah peneliti menyimpulkan dari hasil observasi, agar anak mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan yang lebih baik, makanperlu adanya saran-saran dalam “Ketrampilan Menganyam Menggunakan Media Bahan Alam” sebagai berikut:

Bagi Anak Didik

Dengan ketrampilan menganyam diharapkan dapat menambah kreatifitas dan motivasi anak untuk mengembangkan fisik motorik anak.

Bagi Pendidikan

Ketersediaan alat pembelajaran edukatif (APE) yang terbatas, membuat proses pembelajaran sedikit terhambat. Hendaknya pihak sekolah menyediakan alat pembelajaran yang beragam agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan anak-anak tertarik untuk melakukan aktivitas belajar.

Bagi Lembaga

Dengan adanya Ketrampilan Menganyam Menggunakan Media Bahan Alam dapat memberi inspirasi untuk mengoptimalkan potensi belajar dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang efektif & inovatif dalam mengembangkan fisik motorik halus anak.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Edisi VII.* Yogyakarta : Rineka Cipta.

Eli Retnowati. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak Dengan Media Gambar Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok A Pada Paud Ceria Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.* Skripsi tidak dipublikasikan: Universitas Terbuka.

Gunarti. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* : Universitas Terbuka.

I Wayan Dharmayana. 2011. *Upaya Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Melalui Montase Di Kelompok B1 TK Aisyiyah I Bengkulu.*

Masitoh, dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran TK* : Universitas Terbuka.

Moeslichateon, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak Kanak.* Jakarta : Rineka Cipta.

Pamadhi. 2012. *Seni Ketrampilan Anak* : Universitas Terbuka.

Raharjo, B. (2013). *http :www. m.edukasi.web.id/2013/08/penilaian-unjuk-kerja- siswa.html.* (diakses tanggal 12 juni 2016 pukul 9 : 24).

Sisdiknas. *Pasal 28 UU No. 20/2003 Ayat 1.*

Sujiono. 2010. *Metode Pengembangan Fisik* : Universitas Terbuka

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd.M.Psi	Eprita Kurniawati, M.Pd
NIDN. 0720058503	NIDN. 0711029001